

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, p.24) jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (variabel bebas) yaitu Budaya Organisasi (X1) dan Kompetensi (X2) dengan (variabel dependen) Terhadap Kinerja (Y) Karyawan pada Swiss-Belhotel Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2017:137) menyatakan bahwa sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data kuesioner hasil jawaban responden yang telah dikumpulkan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Lapangan (field reasearch)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak yaitu kinerja karyawan Swiis-bell Hotel

Bandar Lampung mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.

Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau kinerja karyawan Swiss-bell Hotel Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1
Skala pengukuran

Tipe Skala	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup Setuju	CS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2017:142)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi dan sampel adalah wilayah generalisasi dari obyek atau subyek suatu penelitian yang mempunyai kualitas dan memiliki karakteristik yang tertentu dan kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan yang bekerja pada Swiss-Belhotel Bandar Lampung, sebanyak 142 orang karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:84) menyatakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi

sampel dengan menggunakan pendekatan metode *purposive sampling*. Salah satu, metode untuk menentukan ukuran besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan batasan kesalahan 10%. Adapun rumus *Slovin* tersebut, adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 e = Batas kesalahan.

Dari rumus *Slovin*, maka pengukuran besarnya jumlah sampel, yaitu:

$$n = \frac{142}{1 + 142 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{142}{143} 99,3$$

Dari hasil penghitungan sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* diatas, maka besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang responden atau karyawan pada Swiss-Belhotel Bandar Lampung.

Tabel 3.2

Stratified Random Sampling

No	Jabatan	Jumlah Karyawan	Perhitungan 100
1	<i>Manager</i>	1	$(1/142)100 = 1$
2	<i>Front Office</i>	27	$(27/142)100 = 19$
3	<i>House Keeping Departemen</i>	40	$(40/142)100 = 28$
4	<i>Engginering Departemen</i>	18	$(18/142)100 = 13$
5	<i>Accounting Departemen</i>	16	$(16/142)100 = 11$
6	<i>Food & Beverage Product</i>	20	$(20/142)100 = 14$
7	<i>Food & Beverage Service</i>	20	$(20/142)100 = 14$
TOTAL		142	100

Dari tabel 3.2 pengambilan sampel di lakukan menggunakan *Stratified Random Sampling*.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun variabel-variabel penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen dalam penelitian ini variabel independennya adalah Budaya Organisasi (X_1) dan Kompetensi (X_2).
2. Variabel dependen dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi dengan konsep secara operasional dan secara praktis, yang diukur dengan menggunakan indikator-indikator variabel penelitian. Adapun untuk lebih jelas mengenai gambaran ketiga variabel yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah untuk dipahami berbagai unsur-unsur dan agar di laksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Konsep Penelitian	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
Budaya Organisasi (X ₁)	Menurut Rivai dan Mulyadi (2012:374) menyatakan bahwa budaya organisasi adalah suatu kerangka kerja yang menjadi pedoman tingkah laku sehari-hari dan membuat keputusan untuk karyawan dan mengarahkan tindakan mereka untuk mencapai tujuan organisasi	Budaya organisasi pada Swiss-Belhotel Bandar Lampung yang baik, akan dapat membentuk budaya kerja dan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi 2. Perhatian ke hal rinci 3. Orientasi hasil 4. Orientasi orang 5. Orientasi tim 6. Keagresifan 7. Kemantapan 	<i>likertl</i>
Kompetensi (X ₂)	Kompetensi adalah kapasitas yang ada pada pegawai, yang mengarah pada perilaku yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan serta sesuai dengan ketetapan organisasi, yang pada gilirannya akan membawa hasil seperti yang diinginkan, menurut Boyatzis dalam Donni Juni Priansa (2014:253).	Faktor kompetensi para karyawan sangat penting bagi pihak Swiss-Belhotel Bandar Lampung, agar dapat melakukan pekerjaannya dengan baik, sehingga kinerja sesuai yang diharapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motif. 2. Watak. 3. Konsep Diri. 4. Pengetahuan. 5. Keterampilan. 	<i>likertl</i>
Kinerja (Y)	Kinerja (<i>Performance</i>) adalah hasil pekerjaan seseorang yang dicapai berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (<i>Job requirement</i>). suatu pekerjaan mempunyai persyaratan tertentu tidak dapat dilakukan dalam mencapai tujuan yang disebut dengan standar pekerjaan (<i>Job standard</i>), menurut Wilson Bangun (2012:321).	Dengan budaya organisasi dan kompetensi para karyawan diharapkan dapat tercapainya kinerja dan tujuan sesuai standar yang telah ditetapkan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas Pekerjaan (<i>quantity of work</i>) 2. Kualitas Pekerjaan (<i>quality of work</i>) 3. Kemandirian (<i>dependability</i>) 4. Inisiatif (<i>initiative</i>) 5. Adaptabilitas (<i>adaptability</i>) 6. Kerjasama (<i>cooperation</i>) 	<i>likertl</i>

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali (2018:51) menyatakan uji validitas instrumen digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner sebagai instrumen penelitian dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner penelitian mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan demikian, data yang dinyatakan valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data-data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Adapun syarat uji validitas dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Jika koefisien korelasi $r \geq 0,30$ maka item dinyatakan valid.
Jika koefisien korelasi $r < 0,30$ maka item dinyatakan tidak valid.
2. Jika $\text{Sig} < \text{Alpha}$, maka data instrumen valid.
Jika $\text{Sig} > \text{Alpha}$, maka data instrumen tidak valid.
3. Pengujian validitas instrument ini dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 22.0*).
4. Penjelasan dari setiap butir pernyataan 1 atau 2 yang membandingkan nilai probabilitas Sig dengan Alpha, maka dapat ditarik disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2018:45) menyatakan uji reliabilitas sebenarnya adalah untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator darivariabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:199) menyatakan bahwa uji reliabilitas instrumen digunakan adalah untuk mendapatkan hasil penelitian yang reliable dan di mengukur berkali-kali untuk menghasilkan data-data yang sama (konsistensi). Uji reliabilitas tersebut dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan kuesioner dengan menggunakan nilai alpha, jika besarnya nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$, maka

item pernyataan pada kuesioner dapat dikatakan reliabel. Adapun syarat uji reliabilitas yang harus terpenuhi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_a : Jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$, maka instrumen reliable.
 H_o : Jika nilai *Alpha Cronbach* $< 0,6$, maka instrumen tidak reliable.
2. Pengujian realibilitas instrument ini dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 22.0*).
3. Berdasarkan prosedur pengujian reabilitas dalam penelitian ini dengan menginteprestasikan besarnya indeks korelasinilai *Alpha cronbach*.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Rambat Lupiyoadi dan Ikhsan (2015:134-135) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan pengujian pendistribusian data untuk dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka kita tidak dapat menggunakan analisis data secara *non-parametrik*. Untuk pengujian normalitas di uji dengan *kolmogorof-smirnow* atau uji K-S yang digunakan adalah termasuk dalam golongan *non parametrik*, karena peneliti belum mengetahui apakah data-data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Uji K-S, data dikatakan normal apabila nilai Sig > 0.05 . Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Non Parametric One Sample Kolmogorov Smirnov*(KS).Adapun syarat pengujian normalitas yang harus terpenuhi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_o : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal.
2. Apabila Sig $> 0,05$, maka H_o diterima (normal).
 Apabila Sig $< 0,05$, maka H_a ditolak (tidak normal).
3. Pengujian normalitas data ini dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 22.0*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, apakah data-data yang diperoleh berdistribui normal atau sebaliknya,

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Rambat Lupiyoadi dan Ikhsan (2015:134-135) menyatakan bahwa uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Peneliti yang melakukan suatu penelitian yang berjudul "Korelasi antara", atau "Hubungan antara", atau "pengaruh antara", maka uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat pengujian hipotesis yang telah kita munculkan. Salah satu metode yang dapat dilakukan pengujian linearitas menggunakan nilai *deviation test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai $Sig > \text{Alpha}$ (0,05), maka model data yang digunakan dinyatakan berbentuk linier. Adapun syarat pengujian linearitas yang harus terpenuhi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika nilai $Sig > \text{Alpha}$ (0,05), maka H_a diterima (model bentuk linier).
 Jika nilai $Sig < \text{Alpha}$ (0,05), maka H_0 ditolak (model tidak linier).
3. Pengujian linieritas data ini dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 22.0)
4. Penjelasan dari hasil pengujian linieritas yang membandingkan nilai probabilitas $Sig > \text{Alpha}$ (0,05), maka dapat disimpulkan apakah data-data yang diperoleh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen berbentuk linier atau sebaliknya.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *ortogonal*. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF).

Dikatakan bebas multikolinieritas apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Jadi bila nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 berarti terdapat kasus atau gejala multikolinieritas. Adapun syarat uji multikolinieritas yang harus terpenuhi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas ini dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 22.0*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas signifikan > 0,1, maka variable independen tidak ada gejala multikolinieritas atau sebaliknya.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda adalah suatu metode analisis data yang berbentuk regresi dan memiliki suatu variable dependen dan satu atau lebih variable independen dalam suatu penelitian. Uji analisis data regresi berganda digunakan untuk menjawab atau mencari kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan dalam suatu penelitian. Uji regresi digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu; Bagaimana pengaruh Budaya Organisasi (X_1) dan Kompetensi (X_2) terhadap Kinerja (Y) Karyawan Pada Swiss-Belhotel Bandar Lampung. Adapun rumus persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + et$$

Keterangan:

- Y = Kinerja
 X_1 = Budaya Organisasi
 X_2 = Kompetensi

$\beta_{1,2}$ = Koefesien regresi

et = Error item

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t (Secara Parsial)

Menurut Sugiyono (2017:275) menyatakan bahwa uji t adalah pengujian koefisien regresi secara parsial untuk mengetahui apakah suatu variabel independen secara parsial (individual) mempengaruhi variabel dependen. Adapun penentuan nilai titik kritis uji t dengan membandingkan nilai probabilitas signifikan dengan Alpha (0.05), dan atau nilai t_{table} (df n-2) dengan nilai t_{hitung} yang diperoleh dari hasil pengujian. Pengujian koefisien regresi secara *parsial* dengan uji t untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi (X_1) dan Kompetensi (X_2) Terhadap Kinerja (Y) Karyawan Pada Swiss-Belhotel Bandar Lampung. Adapun prosedur pengujian hipotesis secara *parsial* dalam penelitian ini, sebagai berikut:

H1: Budaya Organisasi (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

H_0 = Adanya pengaruh Budaya Organisasi (X_1) terhadap Kinerja (Y) karyawan pada Swiss-Belhotel Bandar Lampung.

H_a = Tidak adanya Pengaruh Budaya Organisasi (X_1) terhadap Kinerja (Y) karyawan pada Swiss-Belhotel Bandar Lampung.

H2: Kompetensi (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

H_0 = Adanya pengaruh Kompetensi (X_2) terhadap Kinerja (Y) karyawan pada Swiss-Belhotel Bandar Lampung.

H_a = Tidak adanya pengaruh Kompetensi (X_2) terhadap Kinerja (Y) karyawan pada Swiss-Belhotel Bandar Lampung.

Adapun criteria syarat pengujian hipotesis ini dan pengambilan keputusan:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a diterima.
atau
2. Jika nilai Sig < 0.05, maka H_0 ditolak.
Jika nilai Sig > 0.05, maka H_a diterima.

3. Pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 22.0).
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis tersebut.

3.10.2 Uji F (Secara Simultan)

Menurut Imam Ghozali (2018:98) menyatakan bahwa uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji F dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama pengaruh Budaya Organisasi (X_1) dan Kompetensi (X_2) Terhadap Kinerja (Y) Karyawan Pada Swiss-Belhotel Bandar Lampung. Adapun prosedur pengujian hipotesis ke tiga secara *simultan* dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

H3: Budaya Organisasi (X_1) dan Kompetensi (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

H_0 = Adanya pengaruh Budaya Organisasi (X_1) dan Kompetensi (X_2) terhadap Kinerja (Y) karyawan pada Swiss-Belhotel Bandar Lampung.

H_a = Tidak adanya pengaruh Budaya Organisasi (X_1) dan Kompetensi (X_2) terhadap Kinerja (Y) karyawan pada Swiss-Belhotel Bandar Lampung.

Adapun kriteria syarat pengujian hipotesis ini dan pengambilan keputusan:

1. Membandingkan perhitungan dengan kriteria berikut:
 - Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - atau
2. Jika nilai $Sig < 0.05$, maka H_0 ditolak.
Jika nilai $Sig > 0.05$, maka H_a diterima.
3. Menentukan nilai titik kritis F_{tabel} ($db_1 = n-k$ dan $db_2 = k-1$).

4. Pengujian hipotesis secara simultan dengan uji F dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 22.0).
5. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.